

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Srimulya Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Penelitian ini dilakukan dari bulan September – Desember 2023. Pencarian data di lapangan dilakukan pada bulan Oktober 2023.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, di mana peneliti melakukan penelusuran terhadap ibu-ibu rumah tangga yang memanfaatkan sampah di Desa Srimulya Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten OKU. Penelitian survei adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian (Priyono, 2013). Untuk memperoleh data dan keterangan secara *factual* dengan meminta keterangan baik pelaku ibu-ibu PKK maupun perangkat-perangkat di Desa Srimulya.

#### **C. Metode Penarikan Contoh**

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (*simple random sampling*). Jumlah populasi sebanyak 50 responden, dengan kriteria ibu-ibu rumah tangga anggota PKK yang ada di Desa Srimulya Kecamatan Sinar Peninjauan. Sampel yang diambil sebanyak 30 responden.

#### **D. Metode Pengumpulan dan Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara mewawancarai secara langsung dari responden dengan data kuisisioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari penelitian melalui media perantara atau instansi terkait penelitian ini yang di publikasi, laporan-laporan dan internet.

Permasalahan dalam penelitian ini akan dijelaskan secara deskriptif dari hasil data-data yang dikumpulkan/diperoleh. Untuk menjawab permasalahan pertama, yaitu menganalisis respon di ukur dengan indikator menggunakan kuisisioner pada Tabel 3.

Tabel 3. Kuisioner Untuk Menganalisis Respon Ibu Rumah Tangga Dalam Kegiatan Pemberdayaan Pengelolaan Sampah Organik.

Kegiatan Pemberdayaan	Indikator	Sub Indikator	Baik	Tidak baik
Sosialisasi kegiatan	SDM	Kualitas kerja penyuluh saat memberikan materi Kemampuan penyuluh dalam perencanaan kegiatan sosialisasi		
	Pemberian motivasi	Menarik keingintahuan audien Mencari minat audien dalam kegiatan pemberdayaan		
	Penyuluhan seputar sampah	Pengolahan sampah Lingkungan Dampak		
Pelatihan	Recrutmen Metode pelatihan	Kriteria peserta Pemberian materi Praktek pembuatan Hasil yang di dapat		
	Efektifitas pelatihan Bahan baku	Pengolahan sampah organik Jenis bahan campuran yang di gunakan untuk pengolahan sampah Pemeliharaan bahan baku Cara pemakian bahan baku Takaran pencampuran bahan baku dan sampah		
Praktek pembuatan	Fungsi bahan	Proses pencampuran Proses fermentasi Proses pengemasan		
	Langkah-langkah pembuatan	Proses pengerjaan dengan waktu dan jam yang telah di tentukan		
Pelaksanaan	Waktu	Tempat yang pas untuk proses pencampuran bahan-baku		
	Tempat	Kehadiran ibu-ibu dalam pelatihan pemahaman ibu-ibu dalam proses pelatihan		
Tahap evaluasi	Penilaian Kendala	Kesimpulan yang diambil dari hasil diskusi dan pelatihan		
	Penyelesaian	Kemampuan dalam mengolah sampah menjadi ekoenzim		
Minat ibu rumah tangga terhadap kegiatan	Ketertarikan dalam program Pelatihan yang di tawarkan	Peningkatan ekonomi ibu-ibu rumah tangga		
Motivasi ibu rumah tangga dalam kegiatan	Keuntungan yang di tawarkan			

Untuk menjawab permasalahan ke dua, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

a. Rumus pendapatan

$$Pd = TR - TC$$

Dimana:

Pd : Pendapatan

TR : Total penerimaan (*total revenue*) (Rp)

TC : Total biaya (*total cost*) (Rp)

b. Rumus penerimaan

$$TR = Y \cdot Py$$

Dimana:

TR : Total penerimaan (*total revenue*) (Rp)

Y : Produksi yang diperoleh dalam suatu produksi (*output*) (botol)

Py : Harga output (Rp/botol)

c. Rumus total biaya

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC : Total biaya (*total cost*) (Rp)

FC : Biaya tetap (*fixed cost*) (Rp)

VC : Biaya variabel (*variabel cost*) (Rp)

Untuk mengetahui kontribusi pengelolaan sampah organik terhadap pendapatan rumah tangga, maka peneliti akan membandingkan pendapatan sebelum dan sesudah mengikuti proses pembuatan ekoenzim, dalam nilai rupiah.